

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dari kemampuan pemahaman konsep matematis ditinjau dari gaya belajar siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Siswa Dengan Pendekatan *Open-ended*

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa secara keseluruhan adalah berada pada tingkat tinggi yaitu dengan nilai rata-rata 83.00. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematis dengan nilai rata-rata tertinggi adalah mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dengan nilai rata-rata 2,90. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Adapun indikator kemampuan pemahaman konsep matematis dengan nilai rata-rata terendah adalah menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (gambar).

2. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Pendekatan *Open-ended* Ditinjau dari Gaya Belajar Visual

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan pendekatan *Open-ended* ditinjau dari gaya belajar visual berada pada kategori tinggi. Dimana subjek pada gaya belajar visual sudah mampu memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep dan mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Sedangkan pada indikator yang lainnya masih terdapat subjek yang belum dapat dikatakan mampu terutama pada indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah

yang terdapat pada soal nomor 4 dimana tidak satupun subjek dari gaya belajar ini dapat menjawab soal tersebut dengan tepat.

3. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Pendekatan *Open-ended* Ditinjau dari Gaya Belajar Auditorial

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan pendekatan *Open-ended* ditinjau dari gaya belajar auditorial berada pada kategori tinggi. Dimana subjek pada indikator menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu dan indikator mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah sudah dapat dikatakan mampu. Sebagaimana semua subjek dari gaya belajar auditorial dapat menjawab soal nomor 3 dan 4 tersebut dengan benar. Sedangkan pada indikator memberikan contoh, menyatakan ulang konsep serta menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (gambar) subjek dengan gaya belajar auditorial ini masih belum dapat dikatakan mampu dikarenakan masih terdapat subjek yang belum dapat menjawab soal tersebut dengan benar. Persentase kemampuan pemahaman konsep matematis pada gaya belajar auditorial ini lebih baik dibandingkan gaya belajar lainnya dengan nilai-rata-rata 84,15 %.

4. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa Dengan Pendekatan *Open-ended* Ditinjau dari Gaya Belajar Kinestetik

Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dengan pendekatan *Open-ended* ditinjau dari gaya belajar kinestetik berada pada kategori tinggi. Dimana subjek pada gaya belajar kinestetik sudah mampu memberikan contoh atau bukan contoh dari konsep, menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (gambar) serta mampu menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur atau operasi tertentu. Sedangkan pada indikator menyatakan ulang konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma pemecahan masalah subjek masih belum dapat dikatakan mampu. Dikarenakan sebagian besar dari subjek tidak dapat menjawab dengan benar.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat saran yang dapat penulis sampaikan pada penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Bagi Pendidik

Pendidik sangat perlu menyiapkan penyajian atau penyampaian materi yang disesuaikan dengan gaya belajar siswa sehingga siswa dapat dengan mudah memahami dan mengerti terhadap materi yang diberikan.

### 2. Bagi Siswa

Siswa perlu mengetahui gaya belajar yang ia miliki serta terus berusaha dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis yang dimiliki.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian sejenis disarankan untuk memahami pendekatan pembelajaran *Open-Ended* dan lebih memperhatikan pendekatan pembelajaran lainnya yang dapat meningkatkan pemahaman konsep sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai target dan tujuan penelitian. Salah satu pendekatan pembelajaran yang disarankan peneliti dalam meningkatkan pemahaman konsep matematis adalah pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME). Dimana pendekatan RME ini memiliki tujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bisa menemukan kembali konsep matematika dengan dunia nyata, sehingga siswa mempunyai pemahaman yang kuat tentang konsep matematika. Diharapkan juga kepada peneliti selanjutnya agar lebih mengembangkan ruang lingkup penelitian, mengingat penelitian yang dilaksanakan ini dikhususkan pada pemahaman konsep dasar matematis pada materi segiempat dengan mengambil sub materi persegi panjang dan persegi.

### 4. Bagi Pihak Sekolah

Hendaknya pihak sekolah memfasilitasi siswa untuk dapat mengikuti pembelajaran sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing.